

**PERAN PEMBIAYAAN MIKRO IB SYARIAH PADA UMKM  
DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu  
Syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya



Oleh :  
**EKA NOVITA SULISTIYANI**  
NIM : 1617203013

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2020**

## PERSYARATAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Novita Sulistiyani

NIM : 1617203013

Jenjang : Diploma III/ D III

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : D III Manajemen Perbankan Syariah (MPS)/

Judul Tugas Akhir : Peran Pembiayaan Mikro iB Syariah Pada Usaha UMKM di  
Bank BRI Syariah KCP Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir (TA) ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Purwokerto, 25 Januari 2020



Eka Novita Sulistiyani  
NIM. 1617203013

# IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PERAN PEMBIAYAAN MIKRO IB SYARIAH PADA UMKM  
DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudari Eka Novita Sulistiyani (NIM. 1617203013) Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa**, tanggal **11 Februari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Manajemen Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, SE., M.Si.  
NIP. 197012242005012001

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Sochim Lc., M.Si.  
NIP. 196910092003121001

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.  
NIP. 197807162009012006  
Purwokerto, 11 Februari 2020

**IAIN PURWOKERTO**



H. Jani Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 196202121004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomidan  
Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alikumWr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir dari Eka Novita Sulistiyani, NIM. 1617203013 yang berjudul:


**PERAN PEMBIAYAAN MIKRO IB SYARIAH PADA USAHA UMKM DI  
BANK BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)

*WassalamualaikumWr. Wb*

Purwokerto, 25 Januari 2020

**IAIN PURWOKERTO**

  
**Sofia Yustiani Survandari, M.Si**  
**NIP 197812312008012027**

## **MOTTO**

“bunuh mereka bersama kesuksesann, kemudian kubur mereka bersama sebuah senyuman”



## **PERAN PEMBIAYAAN MIKRO IB SYARIAH PADA UMKM DI BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

Eka Novita Sulistiyani

Email: [ekanovita.sulistiyani@gmail.com](mailto:ekanovita.sulistiyani@gmail.com)

Program Study Manajemen Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

### **ABSTRAK**

BRI Syariah KCP Purbalingga merupakan salah satu bank syariah dalam kegiatannya yaitu memberikan pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang disebut dengan UMKM. Dan produk yang dikeluarkan oleh BRI Syariah KCP Purbalingga yaitu produk Pembiayaan Mikro iB Syariah yang ditujukan langsung khusus untuk UMKM. Plafon yang ditawarkan mulai dari Rp. 25.000.000 hingga 200.000.000.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan Mikro iB Syariah pada UMKM di BRI Syariah KCP Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk mendeksripsikan suatu situasi atau kondisi yang bersifat fakta.

Hasil yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah peran pembiayaan Mikro iB Syariah pada UMKM adalah memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat untuk mengembangkan UMKM dan Meningkatkan pendapatan atau penghasilan dari masyarakat yang telah mengajukan pembiayaan Mikro iB Syariah.

Kata kunci : pembiayaan Mikro, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM)

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF IB MIKRO FINANCING IN MSME BUSINESSES IN BRI SYARIAH KCP PURBALINGGA**

BRI Syariah KCP Purbalingga is one of the sharia banks in its activities which is to provide financing for Micro, Small and Medium Enterprises called MSMEs. And products issued by BRI Syariah KCP Purbalingga namely Micro financing iB products which are aimed directly specifically at Ceiling MSME. businesses which are offered starting from Rp 25.000.000 to Rp 200.000.000.

The purpose of this study is to find out how micro financing iB in MSME businesses in BRI Syariah KCP Purbalingga. This research is a field research with a qualitative approach. in collecting data this research uses the method of observation, interviews, and documentation. then the data obtained are analyzed using qualitative research methods, which are intended to describe a situation or condition that is factual.

The results that can be concluded in this study is the role of micro financing iB in MSME businesses is providing business capital loans to the community to develop MSME businesses and increase income or income from the people who have promoted Micro financing iB.

**Keywords:** Micro Financing, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME)

# **IAIN PURWOKERTO**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahil'alamin, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sutego dan Ibu Suryati beserta kandungku Tegar Cahyo Widodo, yang senantiasa mendampingi dan memberikan dukungan moril maupun materil, doa, serta motivasi untuk terus berjuang menyelesaikan Tugas Akhir
2. Bpk. Muhammad Zuhri dan ibu. Ani latifah selaku pengasuh Pondok pesantren Sirojuddin Sidaboa Patikraja, yang selalu membimbing, mendoakan, serta memberikan nasehat-nasehat dan pelajaran yang sangat berharga bagi penulis. Serta untuk Santri Putra dan Santri Putri Pondok Pesantren Sirojuddin yang selalu memberikan warna, tawa dan keceriaan bagi penulis.
3. Untuk keluarga besar nenek Hj.Yatimah dan Kodriyah yang penulis sayangi yang tak lelah memberikan doa, bimbingan dan nasehat kepada penulis
4. Untuk sahabat-Sahabatku Riky Nursafitri, Destiya Sandra Dewi, Lutfiatun Zakiyah, Faris Zulfikar terima kasih atas semua motivasi, dukungan, dan supportnya sehingga penulis selalu bersemangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, dan terima kasih karena kalian selalu ada disaat duka maupun duka.
5. Untuk Teman-teman DIII Manajemen Perbankan Syariah angkatan 2016 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terima kasih banyak.
6. Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.
7. Pembaca tugas akhir ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Peran Pembiayaan Mikro iB Syariah Pada Usaha UMKM di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga” tanpa suatu halangan yang berarti. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Laporan tugas akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk program D III Manajemen Perbankan Syari’ah.

Ucapan terimakasih sepenuh hati penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan dan bantuan apapun yang sangat besar kepada penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP.M.Si. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syari’ah
7. Sofia Yustiani Suryandari M. Si. Selaku dosen pembimbing dalam penyusunan tugas akhir ini, semoga kesabaran dan kebaikannya dalam membimbing penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin
8. Pak Wahyu Pratomo selaku pimpinan BRI Syariah KCP Purbalingga yang telah menyediakan tempat untuk laporan tugas akhir bagi penulis.
9. Segenap karyawan BRI Syariah KCP Purbalingga yang selalu memberikan pengarahan selama penelitian laporan tugas akhir.

10. Seluruh dosen IAIN Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
11. Kepada kedua orangtuaku, Bapak Sutego dan Ibu Suryati terimakasih atas kekuatan usaha dan doa yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis dalam menyelesaikan studi. Serta kepada saudara dan keluarga besar penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan laporan tugas akhir ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis **mengharapkan** kritik dan saran yang sangat membantu.

Purwokerto, 25 Januari 2020



**Eka Novita Sulistivani**  
NIM. 1617203013

# IAIN PURWOKERTO

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	S	Š
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	H	Ĥ
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	Žal	Z	Ž
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	S	Š
ض	d'ad	D	Ḍ

ط	ṭa'	T	Ṭ
ظ	z\`a'	Z	Ẓ
ع	'ain	.... '....	'
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	We
ه	ha`	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## Vokal

# IAIN PURWOKERTO

### 1. Vokal Tunggal (Monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, literasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I

ُ	Dammah	U	U
---	--------	---	---

Contoh:

كَتَبَ – *kataba*

يَذْهَبُ – *yadzhabu*

فَعَلَ – *fa'ala*

سُئِلَ – *su'ila*

## 2. Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda Huruf	dan	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ		<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
وْ		<i>Fathah dan wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – *kaifa*

هَوَّلَ – *haulā*

IAIN PURWOKERTO

## Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fathah dan alif</i>	<i>Ā</i>	a dan garis di

			atas
يَ	<i>kasrah dan ya</i>	$\bar{I}$	i dan garis di atas
وُ	<i>dhammah dan wawu</i>	$\bar{U}$	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – *qāla*

قِيلَ – *qīla*

رَمَى – *ramā*

يَقُولُ – *yaqūlu*

### Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapatkan harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

روضۃ الأطفال	<i>Raudah al-Atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>

طلحة	Talhah
------	--------

### Syaddah (*Tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا – *rabbana*

نَزَّلَ – *nazzala*

### Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال ,namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل – al-rajulu

القلم - al-qalamu

### Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal	أكل	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	تأخذون	<i>ta'khuzūna</i>
Hamzah di akhir	النوء	<i>An-nau'lu</i>

# IAIN PURWOKERTO

### Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah



perkataan dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkataan.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرزقين : *wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin*

فأفوا الكيل و الميزان : *fa aufu al-kaila wa al-mizan*

### **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وما محمد الا رسول : *Wa ma Muhammadun illa rasul*

ولقد راه بالافق المبين : *Wa laqad raahu bi al-ulfuq al-mubin*

# IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Maksud dan Tujuan Penelitian Tugas Akhir .....	8
D. Metode Penelitian Tugas Akhir .....	9
1. Jenis Penelitian .....	9
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
3. Subjek dan Objek .....	10
4. Sumber Data .....	10
5. Teknik Pengumpulan Data .....	10
6. Metode Analisis Data .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembiayaan .....	13
1. Pengertian Pembiayaan .....	13
2. Tujuan pembiayaan .....	16
3. Fungsi pembiayaan .....	18

IAIN PURWOKERTO

4. Jenis-jenis pembiayaan.....	21
B. Pembiayaan Mikro iB Syariah .....	22
1. Pengertian Pembiayaan Mikro iB Syariah .....	22
2. Jenis-jenis Pembiayaan Mikro iB Syariah .....	24
3. Persyaratan Pembiayaan Mikro iB Syariah.....	24
4. Akad Pembiayaan Mikro iB Syariah.....	25
C. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	31
1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	31
2. Ciri dan Karakter Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	35
D. Peran Pembiayaan Mikro iB pada UMKM.....	38
E. Kajian Teologia.....	45
F. Penelitian Terdahulu .....	49

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. <b>Gambaran Umum BRI Syariah KCP Purbalingga.....</b>	<b>52</b>
1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah KCP Purbalingga.....	52
2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Purbalingga .....	54
3. Motto BRI Syariah KCP Purbalingga .....	54
4. Budaya Kerja BRI Syariah KCP Purbalingga.....	54
5. SISTEM Operasional BRI Syariah KCP Purbalingga .....	55
6. Produk BRI Syariah KCP Purbalingga .....	56
7. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga.....	63
8. Fungsi dan Tugas Bagian Tempat Badan Pengurus .....	64
<b>B. Pembahasan Peran Pembiayaan Mikro iB Syariah     pada UMKM di BRI Syariah KCP Purbalingga.....</b>	<b>68</b>

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Form Pembiayaan
- Lampiran 3 Aplikasi Pembukaan Rekening
- Lampiran 4 Formulir Survei Nasabah
- Lampiran 5 Brosur KSPPS BMT Hanada Quwaish
- Lampiran 6 Slip Penarikan
- Lampiran 7 Slip Setoran
- Lampiran 8 Blanko Bimbingan
- Lampiran 9 Sertifikat PKL
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

# IAIN PURWOKERTO

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Jenis Plaffon Pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KCP Purbalingga
- Tabel 2. Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro iB Bulan Juni-Oktober 2019
- Tabel 3. Jumlah Organisasi BRI Syariah KCP Purbalingga Data Organisasi Per 4 Maret – 9 april 2019
- Tabel 4. Persyaratan Dokumen (Umum) Pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KCP Purbalingga
- Tabel 5. Persyaratan Dokumen (Khusus) Pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KCP Purbalingga
- Tabel 6. Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro iB Tahun 2017-2019
- Tabel 7. Perkembangan Nasabah Pembiayaan Mikro iB Syariah per Bulan (dalam rupiah)



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Lembaga Keuangan syariah memang sudah tidak diragukan lagi, di Indonesia telah berkembang pesat salah satunya adalah Bank Syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau yang biasa disebut Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadis Nabi SAW.

Dengan kata lain Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhammad, manajemen pembiayaan bank syariah, 2016:1). Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam (Khaerul, 2013).

Berdasarkan undang-undang pasal 1 angka 13 UU No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa (Ahmad dahlan, 2012:99-100) : “Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha lainnya yang dinyatakan dalam syariah, yaitu 1.) *Mudharabah*, 2.) *Musyarakah*, 3.) *Murabahah*, 4.) *Ijarah*, dan 5.) *Ijarah wa Iqtina*”. Adapun secara fungsinya, bank syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) tersebut sangat menentukan bagi sukses tidaknya pembangunan ekonomi masyarakat. Prinsip kepercayaan menjadi ruh dari kegiatan perbankan (Khotibul umam, 2011:1).

Sebagai lembaga keuangan bank syariah kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain. Dalam kegiatan menyalurkan



dananya, bank syariah memberikan pelayanannya dengan pembiayaan. Dalam hal ini pembiayaan merupakan fungsi *intermediary* bank, dimana menyalurkan dana ke masyarakat berupa pembiayaan yang diperoleh deposito masyarakat (Muhammad, bank syariah problem dan prospek perkembangan di indonesia, 2005:11).

Kemunculan bank syariah tidak sekedar sebagai perantara jasa keuangan (*financial intermediary*), tapi merevolusi dengan partisipasi nyata dalam bisnis dan mobilisasi dalam pendanaan. Revolusi pendanaan dapat dibuktikan dengan prinsip berbagi keuntungan dan kerugian (*sharing profit and losses*) yang berbeda dengan bank konvensional yang berbasis bunga. Dalam pasal 1 angka 7 UU No. 10 Tahun 2008 dan diperkuat dengan UU No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa “Bank Syariah merupakan lembaga keuangan (*financial enterprise*), perusahaan yang terdiri dari berbagai sumber daya ekonomi (*resources*) dan manajemen (*managerial skill*) dalam memproduksi barang atau jasa, serta menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah” (Ahmad dahlan, 2012:99-100).

Dalam kegiatan menyalurkan dananya, bank syariah memberikan pelayanan dengan pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Selain itu terhadap pengembangan sektor produktif, bank syariah juga berperan aktif dalam permodalan usaha mikro di Indonesia. (Muhammad, bank syariah problem dan prospek perkembangan di indonesia, 2005:11)

Pemberian pembiayaan merupakan aktifitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan sebagai penunjang kelangsungan usaha bank. Sebaliknya, bila pengelolaanya tidak baik menimbulkan permasalahan dan berhentinya usaha bank. Menurut (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001:120) menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak- pihak yang merupakan deficit unit.

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendapatan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak yang lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. (Binti Nur Asiyah, 2015:2) Bank syariah dalam memberikan pembiayaan berharap bahwa pembiayaan tersebut berjalan dengan lancar, nasabah dapat memenuhi apa yang telah disepakati dalam perjanjian dan membayar lunas apabila jatuh tempo. (Trisadini Usanti, dan Abd Shomad, 2003:108)

Pembiayaan terbagi menjadi dua yaitu pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif. Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan sedangkan pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produktif dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha baik usaha produktif, perdagangan maupun investasi. (Wirosa, 2005:13)

Perbankan syariah mempunyai peran yang sangat besar sebagai mitra usaha yang dapat memberikan bantuan dalam pembiayaan dengan sistem syariah. Salah satu peran perbankan syariah yaitu sebagai pemilik modal (Sahibul Ma'al) dan sebagai mitra usaha. Dalam hal ini UMKM dapat memperoleh sistem pembiayaan pada perbankan syariah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. (Muhamad Andi Prayoga, dan Lukman Hakim Siregar, 2017)

Bank BRI Syariah merupakan salah satu bank syariah yang memfokuskan kegiatan pembiayaan dengan produk pembiayaan mikro. Sementara pembiayaan mikro ini merupakan pembiayaan dengan prinsip syariah kepada nasabah maupun calon nasabah baik perorangan atau badan usaha khususnya pada sektor Usaha Mikro Kecil (UMK).

Unit Mikro BRI Syariah iB merupakan produk pembiayaan dari BRI Syariah bagi nasabah yang ingin meminjam dana untuk usahanya. Unit Mikro di BRI Syariah KCP Purbalingga dibagi 3 sesuai dengan plafon yg berbeda yaitu: (wawancara dengan Rizky Budiono, bagian account officer mikro BRISyariah KCP Purbalingga, pada tanggal 25 Oktober 2019)

**Tabel 1.1**  
**Jenis Plaffon Pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KCP Purbalingga**

<b>PRODUK</b>	<b>PAGU (JUTA)</b>	<b>TENOR</b>
Mikro 25iB	5 - 25	6 – 36 bulan
Mikro 75iB	5 - 75	6 – 36 bulan
Mikro 500iB	75 - 200	6 – 36 bulan 6 – 48 bulan 6 – 60 bulan

*Sumber: data yang diolah dari BRISyariah KCP Purbalingga*

Pembiayaan mikro iB merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha dan membutuhkan modal kerja dengan ketentuan lama usaha minimal 2 tahun yang pada umumnya bersifat perorangan dan memberikan fasilitas pinjaman, dimana peminjam atau pengajuan pembiayaan diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan. Transaksi pembiayaan mikro iB menggunakan dua paduan akad, yaitu akad *murabahah bil wakalah*. *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Sedangkan *wakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam barang yang diwakilkan. Jadi *murabahah bil wakalah* adalah pembiayaan yang dilakukan dengan akad *murabahah* yang kemudian diikuti dengan akad *wakalah* untuk melengkapinya. (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001:120)

Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang menjadi salah satu pilar pertumbuhan bisnis di BRISyariah KCP Purbalingga. Dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Berikut dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini tentang jumlah nasabah pembiayaan mikro iB di BRISyariah KCP Purbalingga selama 5 bulan terakhir:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro iB Bulan Juni – Oktober 2019**

<b>NO</b>	<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH NASABAH</b>
1	Juni	9
2	Juli	12
3	Agustus	14
4	September	13

5	Oktober	11
Jumlah		59

*Sumber: data yang diolah dari BRISyariah KCP Purbalingga*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa selama lima bulan terakhir terjadi kenaikan jumlah nasabah pada bulan juni sampai bulan agustus dan terjadi penurunan jumlah nasabah pada bulan september dan oktober sebanyak 3 nasabah.

Pemberian pembiayaan Usaha Mikro itu sendiri adalah pinjaman dalam bentuk kredityang disalurkan oleh pihak perbankan kepada pengusaha UMKM yang dapat dimungkinkan diberikan tetapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut dapat dijadikan sebagai usaha yang berkelanjutan dan dapat memperbaiki taraf hidup di dalam masyarakat. (Muhamad Andi Prayoga, dan Lukman Hakim Siregar, 2017)

Seiring dengan perkembangan usaha maka bentuk dan ukuran usaha tentunya akan berubah pula, dari usaha kecil menjadi menengah lalu menjadi usaha berskala besar bahkan menjadi perusahaan multinasional. Usaha kecil menengah dapat di artikan dalam beberapa macam pengertian oleh berbagai macam sumber. Dasar untuk merumuskan pengertian UMK dapat di dasarkan pada besarnya hasil atau pendapatan usaha, besarnya modal, jumlah tenaga kerja hingga bentuk usahanya. (Tri Siwi agustina, 2015:6)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan Pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengertian-pengertian UMKM tersebut adalah (M Azrul Tanjung, 2017:104)

1. Usaha Mikro usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
2. Usaha Kecil kriteria Usaha Kecil Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

3. Usaha Menengah kriteria Usaha Menengah Adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Belakang ini, pembangunan ekonomi negara pun banyak dicanangkan melalui pemberdayaan masyarakat dengan pendirian Usaha Kecil Menengah (UKM). Mengungkapkan UKM merupakan suatu sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi rakyat dimana kegiatan ekonomi atau usaha dilakukan oleh rakyat kebanyakan (populer) yang secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan dan dikuasainya. (Muhammad, bank syariah problem dan prospek perkembangan di indonesia, 2005:11)

Tidak hanya di negara-megara maju, di negara-negara berkembang, usaha kecil menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi positif terhadap penanggulangan masalah-masalah ekonomi dan sosial, berupa: tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran terutama dari golongan masyarakat berpendidikan rendah, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan daerah pedesaan, serta masalah urbanisasi dengan segala dampak negatifnya. (Tri Siwi agustina, 2015:6)

Usaha Mikro Kecil Menengah diharapkan dapat berperan sebagai salah satu sumber penting dalam meningkatkan sumber pendapatan dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Di Indonesia UMKM telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja

lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan. (wahyuni, eti, dkk, 2005:92)

Fungsi dan peran serta dari UMKM sangatlah tinggi, karena sektor ini merupakan sumber pendapatan bagi setiap orang dan mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang memiliki pendidikan dan keterampilan rendah serta mampu mengurangi kemiskinan UMKM untuk saat ini sangat didorong untuk berkembang oleh pemerintah, karena kemajuan dari UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. UMKM sarana untuk mengurangi pengangguran dan penciptaan lapangan kerja baru. (Muhamad Andi Prayoga, dan Lukman Hakim Siregar, 2017)

Namun sayang, sektor UMKM masih memiliki banyak kendala. *Pertama*, yaitu akses pembiayaan atau permodalan yang masih minim untuk menunjang aktivitas perusahaan, terutama untuk meningkatkan volume produksi dan biaya pemasaran. (M Azrul Tanjung, 2017:104) sehingga perlu adanya penanganan khusus agar mereka bisa lebih mudah mendapatkan pembiayaan. Adapun kendala UMKM yang lain yaitu mayoritas UMKM saat ini adalah usaha informal, sehingga akses keuangan mereka masih rendah. ([Http://Satelitpost.Com/Regional/Purbalingga/Pemkab-Janji-Buka-Akses-Modal&Hi=Id-ID](http://Satelitpost.Com/Regional/Purbalingga/Pemkab-Janji-Buka-Akses-Modal&Hi=Id-ID) (Diakses Pada 15 Oktober 2019 Pukul 10.45 WIB)

*Kedua*, tidak memiliki agunan yang memadai untuk membuka akses keuangan kepada Lembaga-Lembaga Keuangan. *Ketiga*, tidak ada layanan kredit mikro, seringkali pemilik usaha kecil membutuhkan pinjaman yang dibutuhkan dalam jumlah kecil untuk menjalankan bisnisnya. Dan *Cashflow* yang mereka miliki hanya cukup untuk membayar kembali pinjaman dalam jumlah waktu kecil. Masalahnya kebanyakan bank tidak melayani permohonan pinjaman dibawah Rp 25 juta. <http://blog.mekar.id/kenapa-umkm-indonesia-kesulitan-mengakses-pinjaman-bank/> (diakses pada 7 oktober 2019 pukul 19.00 WIB).

Berkaitan dengan kendala yang sering dihadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. BRI Syariah KCP Purbalingga mengeluarkan pembiayaan khusus untuk diberikan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil

dan Menengah yaitu Pembiayaan Mikro iB. Dengan adanya produk pembiayaan Mikro iB syariah yang menjadi produk unggulan BRI Syariah KCP Purbalingga diharapkan dapat memenuhi pelaku UMKM yang masih belum mendapat layanan perbankan dan di harapkan dapat membantu mengembangkan usaha UMKM agar lebih berkembang lagi. (wawancara dengan Rizky Budiono, bagian account officer mikro BRISyariah KCP Purbalingga, pada tanggal 25 Oktober 2019)

Sebagaimana tujuan dari didirikannya PT. BRI Syariah Purbalingga adalah untuk memperdayakan ekonomi rakyat berdasarkan prinsip syariah dan sistem prinsip syariah, sehingga dapat membuka peluang bisnis disemua sektor ekonomi. Sasaran utamanya adalah peningkatan penyediaan modal usaha bagi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dijalani masyarakat agar terbebas dari praktik-praktik bank gelap yang sangat memberatkan mereka. Dengan berkembangannya ekonomi rakyat maka akan menciptakan lapangan kerja dan sekaligus dapat membantu pemerintah dalam perpajakan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Pembiayaan MIKRO iB Syariah pada Usaha UMKM di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis menarik rumusan masalah adalah “ Bagaimana peran pembiayaan MIKRO iB Syariah pada UMKM di BRI Syariah KCP Purbalingga?”

## **C. Maksud dan Tujuan Penelitian Tugas Akhir**

Maksud penulisan laporan tugas akhir adalah untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan MIKRO iB Syariah pada usaha UMKM di BRI Syariah KCP Purbalingga. Dalam hal ini, penulis mencoba untuk membandingkan antara teori-teori yang ada dengan praktek yang terjadi di lembaga keuangan perbankan syariah, yaitu dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung di BRISyariah KCP

Purbalingga. Selain itu, juga dapat menambah pengetahuan khususnya untuk penulis sendiri dan untuk pembaca pada umumnya.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menulis hasil laporan penelitian, maka dengan demikian mahasiswa dapat memaparkan secara detail praktek kerja yang dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Program DIII MPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

#### **D. Metode Penelitian Tugas Akhir**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data bersifat kualitatif yang instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri, yang bersifat induktif berdasarkan fakta- fakta yang ditentukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. (Sugiono, 2015:224-252)

Dalam penelitian lapangan peneliti terjun langsung ke Bank BRI Syariah KCP Purbalingga untuk mengkaji bahan- bahan yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.

##### **2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

###### **a. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Bank BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Purbalingga yang beralamat di Jln. MT. Haryono, No.267, Karangsantul, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah 53372.

###### **b. Waktu penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 04 Maret 2019 sampai dengan hari Selasa, tanggal 09 April 2019.



### 3. Subjek Dan Objek

Subjek penelitian ini adalah Account Officer Mikro (AOM) dan Nasabah pembiayaan Mikro. Objek penelitian ini adalah Peran Pembiayaan Mikro iB Syariah Pada Usaha UMKM di Bank Bri Syariah kcp Purbalingga.

### 4. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data *primer*, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subek penelitian dengan mengenakan alat pengukura atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data *sekunder* atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. (Saifuddin azwar, 1998:91) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Penulis menggunakan data primer dengan cara wawancara kepada Rizky Budiono selaku Account Officer Mikro (AOM) serta pihak yang terkait dengan bank syariah. Dan penulis menggunakan data sekunder dengan brosur, dokumen, catatan yang terdapat di bank.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiono, 2015:224-252) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

#### a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta

pencatatan secara sistematis (Imam gunawan, 2013:175-176). Dalam hal ini peneliti mengamati langsung terhadap system operasional dan kegiatan yang dilakukan di BRISyariah KCP Purbalingga. Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mendapatkan data berupa aktifitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi tertentu yaitu berupa data-data nyata yang ada di BRISyariah KCP Purbalingga.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih beradapan secara fisik. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Imam gunawan, 2013:175-176).

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara secara terstruktur kepada pegawai BRISyariah KCP Purbalingga kepada Rizky Budiono selaku *Account Officer Mikro (AOM)* mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang bagaimana peran pembiayaan MIKRO iB Syariah pada usaha UMKM di BRI Syariah KCP Purbalingga .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar atau arkeologis. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen (Imam gunawan, 2013:175-176).

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Miles and Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas.

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperluka.

b. Data display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion drawing / verivication

Langkh ketiga dalam anlisis dalam kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiono, 2015:224-252).

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Peran Pembiayaan Mikro iB Syariah pada Usaha UMKM di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

pembiayaan Mikro iB ini merupakan pembiayaan dengan prinsip syariah kepada nasabah maupun calon nasabah baik perorangan maupun badan usaha khususnya pada sektor Usaha Mikro Kecil (UMK). Pembiayaan Mikro iB Syariah pada BRI Syariah KCP Purbalingga menggunakan perpaduan dua akad yaitu akad *Murabahah Bil Wakallah*, karena sudah menjadi keputusan dan musyawarah bersama dari BRI Syariah KCP Purbalingga.

Pembiayaan Mikro iB Syariah di BRI Syariah KCP Purbalingga di bagi menjadi 3 plafon yang berbeda, yaitu: Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, Mikro 200 iB. Pembiayaan Mikro iB Syariah telah menyediakan pinjaman modal yang relatif terjangkau, syarat mudah dan prosedur yang mudah, cepat dan tepat, sehingga dapat menjadi salah satu solusi untuk memberikan pinjaman modal kepada para nasabah yang membutuhkan.

Peran pembiayaan Mikro iB Syariah pada UMKM di BRI Syariah KCP Purbalingga antara lain:

1. Memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha UMKM.
2. Meningkatkan pendapatan atau penghasilan dari masyarakat yang telah mengajukan pembiayaan Mikro iB Syariah.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembiayaan Mikro iB Syariah di BRI Syariah KCP Purbalingga akan lebih baik jika lebih menyederhanakan ketentuan jaminan ketika memperoleh pembiayaan agar persyaratan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memberikan kemudahan untuk semua lapisan masyarakat
2. Pada penelitian selanjutnya, peneliti berharap akan ada kelanjutan mengenai kajian tentang Peran Pembiayaan Mikro iB Syariah pada Usaha UMKM di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga yang lebih mendalam sesuai dengan fenomena dan masalah yang terjadi di lapangan pada saat ini.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. Yazid. *Fiqh Muamalah dan Implementasi dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Logung Printika, 2009
- Agustina , Tri siwi. *kewirausahaan teori dan penerapan pada wirausaha dan UKM di indonesia*. jakarta : mitra wacana media, 2015
- Agustina, M. Azrul. *koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2017
- Alika, pramayati. *Studi kelayakan untuk UKM*. Yogyakarta:media prenatal, 2008
- Anggraeni, Dewi & syahrir hakim nasution. *Jurnal peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di kota Medan (studi kasus bank BRI),( Vol. 1, No. 3, )*
- Anggraeni, Lukytawati. *Herdiana Puspitasari. Salahuddin El Ayubbi. Ranti Wiliasih. Jurnal Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*. Jurnal al-Muzara'ah, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2010
- Antonio , Muhammad Syafii. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2011
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Press, 2011
- Asiyah, Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : KALIMEDIA, 2015
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahar, Wahyudi. *Alternatif Pembiayaan Terhadap UMKM Melalui Pasar Modal Di Indonesia*. jakarta: CFISEL, 2009
- Beik, irfan syauqi. *Bank syariah dan pengembangan sektor rill*. Jakarta: pesantrenvirtual.com, 2007
- Budiarto, Rachmawan, dkk. *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Yogyakarta: gajahmada universiti press, 2016
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah Teoritik,praktik,kritik..* Yogyakarta: Teras, 2012
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah. Teori, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: KALIMEDIA, 2018

Danupranata, Gita. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2015

Dewi, Anisa, *Mekanisme pembiayaan usaha mikro dengan Akad murābahah bil wakālah Di bank syariah mandiri kc ajibarang banyumas*. purwokerto. IAIN purwokerto. 2018

Djami, Faturrahman I. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012

Djamil, Fathurrahman. *Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafik, 2012

Eka, jati bambang murdaka, tri kuntoro priyambodo. *Kewirausahaan*. yogyakarta: C.V andi offiset, 2015

Fatahillah, Habib nur, *Implementasi prinsip 5c pada pembiayaan mikro Di bank syariah mandiri kantor cabang pemalang*. purwokerto. IAIN purwokerto. 2018

Fauzi, Iqbal, *Strategi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) (studi kasus pada ud. Genteng pres super soka masinal desa pancasan kecamatan ajibarang kabupaten banyumas)*. Purwokerto. iain purwokerto. 2018

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara, 2013

Harapan, Sofyan safri, wiroso, muhammad yusuf. *akuntansi perbankan syariah*. Jakarta: LPFE Usaka, 2006

<http://blog.mekar.id/kenapa-umkm-indonesia-kesulitan-mengakses-pinjaman-bank/> (diakses pada 7 oktober 2019 pukul 19.00 WIB).

<Http://Satelitpost.Com/Regional/Purbalingga/Pemkab-Janji-Buka-Akses-Modal&Hi=Id-ID> (Diakses Pada 15 Oktober 2019Pukul 10.45 WIB)

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenasa Media Group, 2011

J winardi. *Strategi pemasaran*. Yogyakarta: andi, 2008

Janwari, Yadi. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Kara, Muslimin, *Jurnal Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota Makasar*, ( UIN Alaudin, Makasar, selawesi selatan: Tahun 2013

- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Rev.Ed)*. Jakarta: Rajagrafindo persada, 2017
- Muhamad. *manajemen pembiayaan bank syariah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2016
- Muhammad. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- Muhammad. *manajemen dana bank Syariah*. yogyakarta: Ekonisia, 2004
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta : YKPN, 2005
- Nafingah, Khomsatun, *Penerapan prinsip 5c pada pembiayaan mikro ib Dalam meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah Di bri syariah kcp purbalingga*. purwokerto. IAIN purwokerto. 2018
- Nawawi, Ismail. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012
- Nizarul, alim. *Pembayaan syariah untuk usaha mikro dan kecil (studi kasus dan solusi)*. Surabaya: PT. Bina ilmu, 2009
- Prabowo, Bagya Agung. *Aspek Hukum Pembiayaan murabahah Pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta : UII Press. 2012
- Prawirokusuma, soeharto. *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Yogyakarta: BPFEE yogyakarta, 2000
- Prayogi, Muhamad andi & lukman hakim siregar, *Jurnal pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap tingkat perkembangan usaha mikrokecil menengah (UMKM)*. dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara , sumatera utara: Tahun 2017
- Purwanti , Endang, *Jurnal pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi Pemasaran terhadap perkembangan umkm Di desa dayaan dan kalilondo salatiga*. dosen Tetap STIE AMA Salatiga. Semarang. Tahun 2012
- Rival, Veithzal & Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Riyanto, bambang. *Pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFEE yogyakarta, 1996
- Safitri , Selfi & Arrison Hendry, *Jurnal Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih*, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, Depok, Jawa Barat: Tahun 2015



Sudaryono. Pengantar bisnis teori dan contoh kasus. Yogyakarta: C.V andi offcer, 2015

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015

Umam , Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013

Umam, Khotibul. *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE, 2011

Usanti, Trisadini P. & Abd. Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Wawancara dengan Eko Andriyanto selaku *Unit Head Mikro* pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KCP Purbalingga pada tanggal 27 November 2019

Wawancara dengan kamsu pemilik percetakan & stample pada tanggal 27 november 2019

Wawancara dengan Rizky Budiono, bagian AOM BRISyariah KCP Purbalingga, pada tanggal 25 Oktober 2019

Wawancara dengan tosim pedagang gorengan pada tanggal 27 november 2019

Wawancara dengan Yanti pedagang gorengan pada tanggal 27 November 2019

Wiroso. *jual beli murabahah*. yogyakarta: UII press, 2005

Yuniati, Leni, *Strategi Pembiayaan Mitra Barokah Dalam Mengembangkan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga*. Purwokerto. IAIN purwokerto 2019

Zimmerer, thomas W. *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Jakarta: salemba empat, 2009

IAIN PURWOKERTO



Model:  Mikro 2018-1  
 Mikro 7518  
 Mikro 500 IB  
 BUKA Mikro IB

Skema:  Murabahah  
 Mudharabah  
 Sewa  
 Lainnya

Tujuan Pembiayaan:  Modal Kerja  
 Sewang Modal Kerja  
 Investasi

Karyawan  
 Sewa  
 Lainnya

Mtd. Pembayaran yang diterima: Rp. \_\_\_\_\_  
Angka Utama Pembayaran: \_\_\_\_\_  
Bulan: \_\_\_\_\_

Data Tagihan pembiayaan: \_\_\_\_\_

**DATA PEMOHON**  
Nama (Seperti KTP) \_\_\_\_\_  
Nama Panggilan \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin  Pria  Wanita  
No. D-4-WTP \_\_\_\_\_  
Tgl. lahir (Tahun-Bulan-Hari) \_\_\_\_\_  
Tempat lahir \_\_\_\_\_  
Tanggal lahir \_\_\_\_\_  
Pendidikan Terakhir \_\_\_\_\_  
Status Perkawinan \_\_\_\_\_  
Nama Pasangan \_\_\_\_\_  
Pekerjaan Pasangan \_\_\_\_\_  
Pendidikan Pasangan \_\_\_\_\_  
Tanggal lahir Pasangan (Tg/B/Hari) \_\_\_\_\_  
Nama Ibu kandung \_\_\_\_\_  
Jenis tanggungan  Tidak

**REKAMAN TEMPAT tinggal**

Alamat Saat ini (RT/RW/Desa/Kelurahan) \_\_\_\_\_  
RT/RW \_\_\_\_\_ Kode Pos \_\_\_\_\_  
Kecamatan \_\_\_\_\_ Kabupaten \_\_\_\_\_  
Telp. \_\_\_\_\_ Nomor Seluler \_\_\_\_\_  
Pintar Tampilan Tampilan Saat ini  Tidak Sediakan  Tidak Keluar  Sewa

Mohon ditanda-tangani dan ditandatangani (RT/RW dan Kelurahan/Kecamatan) \_\_\_\_\_

RT/RW \_\_\_\_\_ Kode Pos \_\_\_\_\_

Kecamatan \_\_\_\_\_ Kabupaten \_\_\_\_\_

Lama tinggal di tempat (RT/RW) Saat ini  Tidak  Tahun

Waktu tinggal \_\_\_\_\_

No. Apartemen \_\_\_\_\_

Unit/Tempat \_\_\_\_\_

Nama/Wilayah \_\_\_\_\_

Revisi/Perubahan (jika ada) \_\_\_\_\_

**INFORMASI PERKERJAAN dan DATA EKONOMI**

Tipe Pendapatan \_\_\_\_\_  
Nama Tempat Usaha \_\_\_\_\_  
Bidang Usaha \_\_\_\_\_  
Alamat Tempat Usaha \_\_\_\_\_

RT/RW \_\_\_\_\_ Kode Pos \_\_\_\_\_  
Kecamatan \_\_\_\_\_ Kabupaten \_\_\_\_\_

Telepon/Fax \_\_\_\_\_

Alamat NPWP (Mau tidak diisikan sesuai Pp. 10/2014) \_\_\_\_\_

Jumlah Usaha \_\_\_\_\_ Jumlah yang dioperasikan \_\_\_\_\_

Jumlah rata-rata per bulan \_\_\_\_\_  
Keuntungan rata-rata per bulan \_\_\_\_\_

**INFORMASI LAINNYA**

Apakah Anda memiliki rekening tabungan BRIsyariah?  Ya  Tidak

Salah Tabung \_\_\_\_\_

Salah Rata-rata per Bulan \_\_\_\_\_

Sebagai data yang saya berikan sebagaimana tersebut di atas adalah merupakan data yang benar dan akurat dalam hal ini saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi dan pribadi dari pihak manapun. Demikian saya data ini menginformasikan RT, dan BRIsyariah untuk diproses dan data tersebut dapat saya gunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan permohonan yang saya ajukan ini. Demikian permohonan ini saya sampaikan.

Paraf dan Tanggal Paraf \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

IAIN PURWOKERTO

Mohon diisi dengan huruf cetak dan simbol hanya (X) pada kotak pilihan yang sesuai.

Daftar: \_\_\_\_\_ Pendidikan Terakhir: \_\_\_\_\_  
Nama Lengkap dan Kependudukan: \_\_\_\_\_  
Agama:  Islam  Kristen  Katolik  Hindu  Buddha  Khonghucu  Lainnya \_\_\_\_\_

**I. DATA KEUANGAN NASABAH\*\***

Sumber Dana:  Swadaya  Hasil Usaha  Deposito/Keasli Investasi  Lainnya \_\_\_\_\_  
Tasawuf Pembiayaan:  Murni  Campuran  Lain-lain \_\_\_\_\_  
Penghasilan per Bulan: \_\_\_\_\_  
Sisa Transaksi Permodalan:  < 5 juta  5 - 10 juta  10 - 25 juta  25 - 50 juta  > 50 juta  No Data  No Data  No Data  No Data  No Data  No Data  
Maksimal Frekuensi Transaksi per Hari:  < 10 kali  10 - 20 kali  20 - 30 kali  30 - 40 kali  > 40 kali  No Data  No Data  No Data  No Data

**II. DATA PEKERJAAN**

Jenis Pekerjaan:  PEGAWAI  TUKANG  PEKERJA SWASTA  PEKERJAAN  WISATAWAN  Pensiun/Keluarga  No. Rumah: \_\_\_\_\_  
Nama Tempat Kerja: \_\_\_\_\_  
Alamat Pekerjaan: \_\_\_\_\_  
Alamat Rumah: \_\_\_\_\_  
Temp. Rumah: \_\_\_\_\_  
Temp. Kantor: \_\_\_\_\_

**III. DATA KELUARGA/KEKAWANAN YANG BISA DIBERLINDI**

Nama Kawan: \_\_\_\_\_  
Hubungan dengan Nasabah: \_\_\_\_\_  
Alamat Rumah: \_\_\_\_\_  
Temp. Rumah: \_\_\_\_\_  
Email: \_\_\_\_\_  
Temp. Kantor: \_\_\_\_\_

**IAIN PURWOKERTO**



**FORMULIR PERMOHONAN JASA LAYANAN  
PENGAMBILAN UANG TUNAI/CASH PICK UP**

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama \_\_\_\_\_

No. CP \_\_\_\_\_

dielompoknya disebut PEMOHON

diangin ini mengajukan permohonan layanan pengambilan uang tunai (cash pick up) yang disediakan oleh

BRI Syariah Cabang \_\_\_\_\_

dengan ketentuan sebagai berikut

1. Alamat lengkap

Pengambilan Uang Tunai (Lokasi) \_\_\_\_\_

2. Nomor Telepon

Yang Dapat dihubungi \_\_\_\_\_

3. Usaha Nasabah

4. Perkiraan Setoran Dana \_\_\_\_\_

5. Rencana Mulai Kegiatan \_\_\_\_\_

Dengan ditandatanganinya FORMULIR PERMOHONAN JASA LAYANAN ini oleh PEMOHON, maka PEMOHON menyetujui bahwa apabila terdapat perbedaan antara saldo dalam catatan PEMOHON dengan saldo yang tercatat pada pembukuan Bank, maka yang dianggap sah dan berlaku adalah saldo yang tercatat pada pembukuan Bank.

Ditetapkan oleh BRI Syariah

di \_\_\_\_\_

Unit Mula

(tanda tangan & nama jelas)

**Syarat dan ketentuan Umum Jasa Layanan Pengambilan Uang Tunai / Cash Pick up**

1. Pelaksanaan Layanan pengambilan uang tunai yang dilakukan oleh Bank adalah sesuai dan dalam jam kerja Bank.
2. Bank berhak menentukan minimum jumlah yang disetorkan dalam layanan pengambilan uang tunai.
3. Sebelum melakukan seah terima uang terhadap petugas Bank, Nasabah wajib memeriksa kartu pengenal resmi yang dikeluarkan oleh Bank yang menunjukkan Nomor Induk Pegawai (NIP) dari petugas pelaksana pengambilan uang tunai.
4. Bila terdapat uang palsu dalam setoran Nasabah, menjadi tanggung jawab Nasabah.
5. Nasabah wajib meminta salinan bukti transfer yang sudah di stempel dan diparaf oleh petugas pelaksana pengambilan uang tunai.

**IAIN PURWOKERTO**

# KUR MIKRO iB

Maju Bersama Mikro BRISyariah

9

Margin **9%**  
efektif per tahun

25

Pembiayaan  
sampai dengan  
**Rp 25 Juta**

BRISyariah memiliki dan dikelola oleh:



Bersama Wujudkan Harapan Bersama

BRISyariah



Kini, semua bisa punya rumah idaman dan segala kebutuhannya dengan mudah, murah, tanpa was-was plus banyak faedahnya!



Segera ajukan KPR Faedah di Kantor Cabang BRISyariah terdekat.

\*untuk setiap pembayaran KPR kelipatan Rp 1 juta selama 15 tahun

**Bersama Wujudkan Harapan Bersama**



callBRIS 1500-789  
[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)



@BRISyariah  
BRI Syariah



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Peran pembiayaan Mikro iB Syariah pada Usaha UMKM di Bank BRI Syariah KCP Purbalingga

Data yang diperoleh dari Bank BRI Syariah KCP Purbalingga mengenai peran pembiayaan Mikro iB Syariah pada UMKM dapat di jelaskan sebagai berikut:

Bapak Rizky Budiono sebagai Account Officer Mikro mengatakan “*BRI Syariah merupakan salah satu bank syariah yang memfokuskan kegiatan pembiayaan dengan produk pembiayaan mikro. pembiayaan mikro sendiri merupakan pembiayaan dengan prinsip syariah kepada nasabah maupun calon nasabah baik perorangan atau badan usaha khususnya pada sektor Usaha Mikro Kecil (UMK) pembiayaan Mikro iB Syariah sendiri menggunakan perpaduan dua akad yaitu akad Murabahah bil Wakallah karena sudah menjadi ketentuan dan peraturan dari Bank BRI Syariah KCP Purbalingga.*”

Bapak Rizky Budiono juga menjelaskan tentang platform produk Pembiayaan Mikro iB syariah “*platform produk Pembiayaan Mikro iB syariah ada 3, Mikro 25 iB Syariah, Mikro 50 iB Syariah, Mikro 500 iB Syariah, dan marginnya juga berbeda, pembiayaan 25 juta marginnya 1,4 %, pembiayaan di atas 25 juta sampai 75 juta marginnya 1,2%, sedangkan pembiayaan lebih dari 100 juta marginnya 1.02%*”

Peran pembiayaan Mikro iB Syariah menurut Bapak Rizky Budiono “*memberikan modal usaha tambahan bagi usaha yang sedang berkembang agar lebih maju dan bisa bersaing dalam dunia usaha, dan di harapkan usaha*

*yang sedang di jalani berkembang, mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari sebelumnya”.*

Wawancara dengan nasabah pembiayaan Mikro yang bernama Pak Kamsu pemilik percetakan & stanple “*saya mengajukan pembiayaan mikro sejak tahun 2018 sebesar 20 juta rupiah, alasan saya mengajukan pembiayaan Mikro itu untuk menambah modal usaha, karena di percetakan saya masih kurang 1 mesin fotocopy, dan setelah saya mengajukan pembiayaan Mikro di BRI Syariah KCP Purbalingga saya bisa membeli 1 mesin fotocopy, saya harap usaha saya bisa maju bisa berkembang. Penghasilan saya juga semakin meningkat yang dulunya kurang dari dua juta rupiah, sekarang sampai dua juta rupiah kadang-kadang dua juta lebih, sebenarnya tidak menentu tergantung banyak tidaknya pesanan. Saya merasa sangat terbantu dengan adanya pembiayaan Mikro ini”*

Wawancara dengan nasabah pembiayaan Mikro yang bernama Pak Tosim pedagang gorengan “*saya Mengajukan pembiayaan kepada bank karena untuk mendapatkan modal usaha dan mengembangkan usaha yang saya miliki, saya mengajukan pembiayaan untuk menambah barang dagangan saya. Selain itu margin yang ditetapkan oleh Bank BRI Syariah KCP Purbalingga cukup ringan sehingga membuat saya tertarik untuk mengajukan pembiayaan. Saya mengajukan pembiayaan sebesar 10 juta rupiah, uang tersebut di gunakan untuk menambah dagang saya dan sebagian lagi saya gunakan untuk merenovasi rumah. Sebelum mengajukan pembiayan Mikro penghasilan yang saya dapatkan sekitar 2 juta perbulan, namun setelah pembiayaan penghasilan saya bertambah menjadi lebih dari 2 juta”.*


Wawancara dengan nasabah pembiayaan Mikro yang bernama ibu Yanti “*saya mengajukan pembiayaan Mikro sebesar 5 juta rupiah, uang tersebut saya gunakan untuk menambah stok dagangan seeperti memebeli beras, minyak, gula dll. Pendapatan yang saya dapatkan juga bertambah yang sebelum kurang*



dari 4 juta rupiah sekarang bisa lebih dari 4 juta rupiah. Banyak pembeli yang datang ke toko saya karena melihat stok dagangan yang lebih banyak. Saya merasa terbantu dengan adanya produk pembiayaan Mikro, dapat meningkatkan penghasilan.”



**IAIN PURWOKERTO**

A large, stylized yellow triangle graphic with a double-line border, pointing upwards. It is centered on the page and serves as a background for the text.

**LAMPIRAN-  
LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**